

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana merupakan suatu rangkaian proses fisiologis yang dialami oleh setiap perempuan. Meskipun sebagian besar berlangsung normal, setiap tahapan tersebut memiliki risiko terjadinya komplikasi yang dapat mengancam kesehatan maupun keselamatan ibu dan bayi. Oleh karena itu, diperlukan pelayanan kebidanan yang komprehensif, berkesinambungan, dan berkualitas guna menjamin kesejahteraan ibu dan bayi sejak masa kehamilan hingga penggunaan kontrasepsi pascapersalinan. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024)

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator penting dalam menilai derajat kesehatan suatu negara. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, AKI di Indonesia masih tergolong tinggi dibandingkan beberapa negara di kawasan Asia Tenggara. Berdasarkan estimasi yang dipublikasikan oleh Kementerian Kesehatan RI dan berbagai lembaga internasional, AKI Indonesia masih berada pada kisaran 173 kematian per 100.000 kelahiran hidup sehingga diperlukan upaya berkelanjutan untuk menurunkannya. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024)

Di tingkat daerah, kondisi kesehatan ibu dan anak di Kota Tasikmalaya menunjukkan perbaikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data Open Data Kota Tasikmalaya, Angka Kematian Ibu pada tahun 2024 tercatat sebesar

139,96 per 100.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 194,16 per 100.000 kelahiran hidup. Selain itu, berdasarkan RKPD Kota Tasikmalaya Tahun 2026, realisasi AKI tahun 2024 sebesar 132,26 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi sebesar 8,04 per 1.000 kelahiran hidup. Meskipun menunjukkan tren yang membaik, angka tersebut masih memerlukan perhatian dan upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. (Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, 2025)

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk menurunkan risiko komplikasi pada ibu dan bayi adalah melalui pelayanan kebidanan yang berkesinambungan atau Continuity of Care (COC). Continuity of Care merupakan model pelayanan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Pendekatan ini memungkinkan bidan melakukan pemantauan secara terus-menerus sehingga masalah kesehatan dapat terdeteksi lebih dini dan mendapatkan penanganan yang tepat. (International Confederation of Midwives (ICM), n.d.)

Puskesmas Kawalu sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pelayanan antenatal, intranatal, postnatal, neonatal, dan keluarga berencana yang diberikan secara terpadu diharapkan mampu meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi serta mendukung pencapaian target pembangunan kesehatan daerah. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023)

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan melalui pendekatan Continuity of Care (COC) pada Ny. L usia 29 tahun di Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya. Asuhan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya komplikasi selama masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) pada Ny. L usia 29 tahun di Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2026 yang meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (neonatus), dan keluarga berencana sesuai dengan standar pelayanan kebidanan?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (Continuity of Care/COC) pada Ny. L usia 29 tahun di Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2026 yang meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (neonatus), dan keluarga berencana sesuai dengan standar pelayanan kebidanan serta mendokumentasikannya secara tepat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian dan memberikan asuhan kebidanan pada Ny. L selama masa kehamilan trimester III sesuai dengan kebutuhan dan standar pelayanan antenatal.
- b. Mampu melakukan pengkajian dan memberikan asuhan kebidanan pada Ny. L selama proses persalinan sesuai dengan standar asuhan persalinan normal *evidence-based practice*.
- c. Mampu melakukan pengkajian dan memberikan asuhan kebidanan pada Ny. L selama masa nifas untuk memantau kondisi ibu dan mencegah terjadinya komplikasi.
- d. Mampu melakukan pengkajian dan memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir (neonatus) Ny. L guna mendukung adaptasi dan pertumbuhan bayi secara optimal.
- e. Mampu melakukan konseling dan memberikan asuhan pelayanan keluarga berencana (KB) kepada Ny. L sesuai dengan kondisi dan kebutuhan klien.
- f. Mampu mengidentifikasi masalah, kebutuhan, serta melakukan deteksi dini terhadap faktor risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu maupun bayi selama pelaksanaan Continuity of Care.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Laporan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan penulis dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (Continuity of Care/COC) mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (neonatus), hingga

pelayanan keluarga berencana. Selain itu, laporan ini menjadi sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama pendidikan ke dalam praktik kebidanan sesuai dengan standar profesi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya terkait penerapan asuhan kebidanan Continuity of Care. Selain itu, laporan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam proses pembelajaran dan praktik klinik mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan.

3. Bagi Klien

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Ny. L dan bayinya melalui pemberian asuhan kebidanan yang komprehensif, berkesinambungan, dan berkualitas sehingga kondisi kesehatan ibu dan bayi dapat terpantau secara optimal, meningkatkan pengetahuan klien mengenai kesehatan ibu dan anak, serta membantu dalam deteksi dini dan pencegahan komplikasi selama masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam laporan kasus ini adalah asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil Trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.